

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerja Praktek (KP) adalah kegiatan yang meliputi serangkaian hal seperti teori/konsep ilmu pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan sesuai dengan profesi bidang studi yang diambil. Kerja praktek juga dapat menambah wacana, pengetahuan dan *skill*/kemampuan mahasiswa, serta mampu menyelesaikan masalah-masalah ilmu pengetahuan sesuai dengan teori yang mereka dapatkan di bangku perkuliahan. (Buku Panduan Kerja Praktek Politeknik Negeri Bengkalis, 2017).

kerja Praktek Merupakan program yang diperuntukkan bagi mahasiswa agar mengetahui dan mendapatkan pengalaman didunia kerja. Kerja praktek ini juga sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis. Selain beberapa hal yang dijelaskan sebelumnya, kerja praktek ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui profesi serta ruang lingkup pekerjaan yang sesuai dengan program studi yang sedang diambil.

Berhubungan dengan hal diatas, maka penulis melaksanakan kerja praktek disebuah perusahaan yang berada di Kota Pekanbaru, yaitu PT. Garuda Cyber Indonesia. Waktu kerja praktek yang dilaksanakan di perusahaan tersebut berlangsung selama 5 bulan. Hal ini berdasarkan ketetapan program studi Rekayasa Perangkat Lunak, dimana pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan minimal 16 minggu. PT. Garuda Cyber Indonesia merupakan sebuah perusahaan IT, yang bergerak didalam bidang jasa pengadaan *software* dengan skala kecil maupun besar. Selama melaksanakan kerja praktek di PT. Garuda Cyber Indonesia ini, penulis mempelajari beberapa hal baru seperti penggunaan *MERN stack*, implementasi CI/CD dengan *project* yang dihosting kedalam VPS (*Virtual Private Server*), dan pengalaman baru lainnya.

Selain itu, penulis juga berkesempatan untuk membuat sebuah project yang diberikan oleh CTO (*Chief of Technology Officer*) PT. Garuda Cyber Indonesia

mengenai sebuah kasus yang dialami oleh perusahaan. Permasalahan tersebut berawal dari sulitnya untuk mengatur agenda daripada karyawan yang ingin bertemu dengan klien, sehingga agenda yang sudah ditetapkan sering kali bertabrakan dengan agenda lainnya tanpa sepengetahuan kedua belah pihak. Tidak hanya itu, sulitnya untuk mendokumentasikan agenda yang sudah dilaksanakan menjadi kendala tersendiri dari perusahaan. Untuk itu, kami memberikan sebuah solusi dari permasalahan tersebut dengan membuat sebuah sistem dengan nama *Smart agenda*.

Sistem smart agenda tersebut diharapkan dapat membantu menyelesaikan kendala atau permasalahan yang sedang dihadapi oleh karyawan di PT. Garuda Cyber Indonesia dengan baik. Dalam proses pengerjaan tersebut, penulis yang berkerja secara tim merancang sistem dari awal mulai dari dokumen TRD (*Technical Requirement Document*), *Gant Chart* yang digunakan untuk *planning* serta *task* yang akan dikerjakan, Trello sebagai *project management tools*, dan Github sebagai *tools* yang digunakan untuk kolaborasi.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari sistem smart agenda ini adalah untuk memberikan kemudahan dan efisiensi yang maksimal kepada admin dan karyawan dalam melakukan pengelolaan dan mendokumentasikan agenda kerja kepada klien yang sudah dilakukan. Selain itu, sistem ini bertujuan untuk menciptakan sebuah lingkungan kerja yang lebih terstruktur, produktif, dan kolaboratif.

1.3. Luaran Proyek

Berdasarkan rencana pengerjaan sistem yang sudah disusun, maka target luaran yang diharapkan setelah pelaksanaan kerja praktek ini, adalah sistem smart agenda yang dapat digunakan oleh admin, karyawan dan pihak lain yang terlibat (klien) dan hasil dari kegiatan ini juga akan digunakan untuk menyusun laporan kp yang akan di presentasikan kepada dosen pembimbing kerja praktek.